



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT**

**KOMISI I DPR RI (BIDANG : PERTAHANAN, LUAR NEGERI, TENTARA NASIONAL INDONESIA, KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA, DEWAN KETAHANAN NASIONAL, BADAN INTELIJEN NEGARA, LEMBAGA SANDI NEGARA, LEMBAGA INFORMASI NASIONAL, LEMBAGA KANTOR BERITA NASIONAL ANTARA, LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL DAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA)**

=====

Tahun Sidang : 2005 - 2006  
Masa Persidangan : IV  
Jenis Rapat : Rapat Dengar Pendapat Komisi I DPR-RI dengan KASAD  
Rapat ke :  
Sifat : Terbuka  
Hari, Tanggal : Selasa, 13 Juni 2006  
Pukul : 09.00 WIB  
Pimpinan Rapat : Drs. Theo L. Sambuaga  
Sekretaris Rapat : Dra. Damayanti  
Tempat : Ruang Rapat Komisi I Gedung Nusantara II Paripurna LT.1  
A c a r a : 1. Kata Pengantar oleh Ketua Rapat  
2. Penjelasan oleh KASAD  
3. Tanya Jawab  
4. Penutup  
Hadir Anggota : 42 orang dari 49 Anggota Komisi I DPR RI  
Pemerintah : KASAD, Jenderal TNI Djoko Saritoso beserta jajarannya

**I. PENDAHULUAN**

Rapat Dengar Pendapat Komisi I DPR RI dengan Kepala Staf TNI Angkatan Darat pada hari Selasa, tanggal 13 Juni 2006 dengan acara sebagaimana tersebut di atas dipimpin oleh Ketua Komisi I DPR RI, Saudara Drs. Theo L. Sambuaga dan dinyatakan terbuka untuk umum.

**II KESIMPULAN**

1. Komisi I DPR RI menyampaikan apresiasinya kepada TNI-AD atas kontribusinya dan pelaksanaan tugasnya didalam membantu dan mengevakuasi korban bencana gempa di Yogyakarta dan di Jawa Tengah khususnya pada saat-saat tahapan tanggap darurat. Dalam hubungan ini, Komisi I DPR RI mendukung keterlibatan TNI-AD dalam upaya membantu pemulihan sejumlah daerah korban bencana sebagai implementasi dari konsep *Civic Mission* TNI.
2. Komisi I DPR RI minta agar KASAD memanfaatkan secara optimal anggaran yang disediakan negara dengan meningkatkan kemampuan TNI dengan prioritas peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dan latihan, pembangunan satuan dan gelar kekuatan di daerah perbatasan, rawan konflik,

pengadaan alutsista berdasarkan Minimum Essential Requirement. Dalam hubungan ini, Komisi I DPR RI mendukung percepatan pembangunan 11 batalyon di daerah perbatasan, daerah terpencil dan daerah rawan konflik serta akan membicarakan dengan Pemerintah untuk dukungan anggaran yang diperlukan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

3. Komisi I DPR RI mendukung rencana strategis pembangunan kekuatan TNI-AD yang dilaksanakan secara komprehensif dan bertahap yang disesuaikan dengan sumber daya nasional untuk mewujudkan postur TNI-AD yang handal dan profesional. Dalam hubungan ini, Komisi I DPR RI minta agar rencana strategis pembangunan TNI-AD disinkronisasikan dengan rencana strategis pembangunan mata lainnya serta dikoordinasikan dengan Mabes TNI dengan mengacu kepada Strategi Pertahanan Nasional.
4. Komisi I DPR RI mendesak Pimpinan TNI-AD untuk terus meningkatkan pelaksanaan tugasnya sebagai pembina kekuatan TNI, sebagai tentara profesional, tentara rakyat, tentara nasional dan tentara pejuang dengan mengedepankan upaya peningkatan profesionalisme melalui latihan dan pendidikan yang terus ditingkatkan kualitasnya. Dalam hubungan ini, KASAD menegaskan bahwa dalam pelaksanaan tugasnya TNI-AD tidak memasuki wilayah diluar tugasnya serta telah menetapkan prosedur tetap yang tidak membenarkan pejabat TNI membuat pernyataan-pernyataan politik yang memang di luar wilayah tugasnya.
5. Kepala Staf TNI-AD mendukung kebijakan Pemerintah dalam pemberantasan terorisme dengan terus meningkatkan peran TNI khususnya TNI-AD dalam upaya pemberantasan terorisme yaitu membantu POLRI terutama dengan memberikan informasi berdasarkan deteksi dini.
6. Dalam rangka memperkuat sistem pertahanan negara, Komisi I DPR RI minta agar Mabes TNI AD terus meningkatkan upaya memadukan seluruh unsur mata udara, dan mata laut termasuk AD didalam membangun sistem pertahanan terpadu (*integrated defense*) sebagaimana yang dirumuskan dalam Strategi Pertahanan Nasional.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 14.00 WIB.

KETUA RAPAT,

**THEO L. SAMBUAGA**